

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara guru membuat persiapan sebelum pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kepada sesama sudah cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen yang telah dipersiapkan guru R yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media dan sumber pembelajaran serta komponen evaluasi. Komponen-komponen yang telah dipersiapkan guru R dapat terlihat pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah dirancang guru R sebelum pembelajaran. Selain itu, guru juga telah mempersiapkan skenario yang akan dimainkan nantinya oleh siswa saat pembelajaran *role playing*.
2. Penerapan model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kepada sesama sudah terlaksana, akan tetapi dalam menerapkan model pembelajaran tersebut masih ada kendala yang dihadapi. Namun, guru R dalam mengantisipasi kendala tersebut memberikan kesempatan kepada siswa yang tidak hafal dengan dialog skenario yang mereka dapatkan dengan memperbolehkan siswa-siswa tersebut membawa teks skenario saat tampil bermain peran. Dengan seperti itu, siswa-siswa tersebut juga tidak merasa pesimis dengan

kelompok lain yang telah tampil dengan baik. Namun, mereka menerima resiko dengan adanya pengurangan nilai agar pada materi-materi selanjutnya mereka dapat serius dan berantusias untuk menerima tugas yang diberikan oleh guru.

3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan penerapan *role playing* pada materi akhlak terpuji kepada sesama, aktivitas siswa berkaitan dengan apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua yakni kegiatan fisik yang mudah diamati yaitu siswa menyiapkan meja dan kursi sebelum menampilkan skenario bermain peran, dan kegiatan psikis yang sulit untuk diamati yaitu pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari dan skenario yang mereka tampilkan dalam kelompok masing-masing. Persentase pemahaman siswa mengenai materi dan skenario terlihat dari daftar nilai siswa yang didapat dari guru R yang mana KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran aqidah akhlak ialah 75. Siswa yang di atas KKM berjumlah 30 orang dengan persentase 79% dan yang di bawah KKM berjumlah 8 orang dengan persentase 21%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus berinovasi menggunakan berbagai macam model pembelajaran, strategi atau media pembelajaran yang dapat

merangsang minat, kemandirian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Model pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran aqidah akhlak dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari, siswa dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari, siswa menjadi lebih aktif, dan melatih kerjasama siswa.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *role playing* ini tidak hanya pada materi akhlak terpuji kepada sesama, tapi pada materi lain atau pada mata pelajaran lain.